

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Subyek yang diteliti pada penelitian kali ini adalah pengguna ortodontik lepasan maupun cekat di lingkungan mahasiswa PSPDG UMY angkatan 2012-2015. Penelitian berlangsung selama 2 bulan dimulai pada bulan januari 2016 hingga februari 2016. Populasi dan sampel yang diteliti adalah seluruh mahasiswa PSPDG UMY angkatan 2012-2015 yang menggunakan/ menjalani perawatan ortodontik cekat dan lepasan. Penelitian ini mengukur perbedaan persepsi kepuasan antara pengguna ortodontik cekat dan lepasan pada mahasiswa PSPDG UMY angkatan 2012-2015.

Persepsi kepuasan diukur menggunakan *Dental Satisfaction Quistioner* (DSQ) dengan 5 skala *Lichert* jawaban. Penelitian DSQ telah dimodifikasi menjadi 4 skala *Lichert* jawaban karena untuk menghindari kecenderungan sentral dari jawaban responden.

#### 1. Persepsi kepuasan pengguna perawatan ortodontik

##### a. Persepsi kepuasan pengguna kawat cekat

Hasil penelitian persepsi kepuasan pada 60 responden pengguna kawat cekat pada mahasiswa PSPDG UMY adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Persepsi kepuasan pengguna kawat cekat

Skala <i>Lichert</i>	Jumlah responden
1	0
2	0
3	25
4	35

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 60 responden yang diketahui menggunakan/menjalani perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat, sebanyak 35 responden mengaku sangat puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Sedangkan sisanya sebesar 25 responden mengaku puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Penelitian kali ini tidak ada responden yang merasa tidak puas (poin 2) ataupun sangat tidak puas (poin 1).

b. Persepsi kepuasan pengguna kawat lepasan

Hasil penelitian persepsi kepuasan pada 20 responden pengguna kawat lepasan pada mahasiswa PSPDG UMY adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Persepsi kepuasan pengguna kawat lepasan

Skala <i>Lichert</i>	Jumlah responden
1	0
2	0
3	4
4	16

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 20 responden yang diketahui menggunakan/menjalani perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat, sebanyak 16 responden mengaku sangat puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Sedangkan sisanya sebesar 4 responden mengaku puas dengan pelayanan dan perawatan yang didapat. Penelitian kali ini tidak ada responden yang merasa tidak puas (poin 2) ataupun sangat tidak puas (poin 1).

## c. Karakteristik responden pengguna alat ortodontik

Tabel 3. Karakteristik responden pengguna alat ortodontik

No	kelompok pasien	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Cekat	Pria	6	10 %
		Wanita	54	90 %
2	lepasan	Pria	4	20 %
		Wanita	16	80 %
Total			80	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa pada kelompok pengguna kawat cekat terdiri dari 90% wanita dan 10% pria, sedangkan pada kelompok pengguna kawat lepasan terdiri dari 80% wanita dan 20% pria.

## 2. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk melihat penyebaran data apakah normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan data responden pengguna kawat cekat dan lepasan seluruhnya memiliki nilai signifikansi 0,000 sehingga data dikatakan tidak terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas di atas digunakan sebagai patokan uji hipotesis yang akan digunakan. Hasil uji normalitas menunjukkan data tersebut memiliki penyebaran data yang tidak normal maka kemudian dilanjutkan dengan tes hipotesis menggunakan *Mann Whitney Non Parametric Test*.

### 3. Uji hipotesis

Hasil pengujian normalitas data mengungkapkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, oleh karenanya digunakan *Mann Whitney Non-Parametric Test*, dari pengujian tersebut didapatkan hasil :

Hasil analisis dari tabel di atas menggunakan uji *Mann Whitney Non Parametric Test* didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,295. Nilai  $p > 0,05$  menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## B. Pembahasan

Perawatan ortodontik diperlukan untuk memperbaiki kondisi gigi-geligi yang malposisi. Keadaan ini disebabkan posisi gigi-geligi yang tidak beraturan dan tidak pada tempat yang seharusnya pada lengkung gigi itu sendiri, sehingga menyebabkan penyimpangan oklusi normal. Penyimpangan ini sendiri dapat berasal dari perubahan posisi gigi-geligi itu sendiri (dental) maupun perubahan dari tulang maksilofasial (skeletal) serta kombinasi antara keduanya (Adnan, 2014). Perawatan ortodontik yang dilakukan, selain dapat berguna memperbaiki posisi gigi-geligi juga dapat menambah estetika wajah (Sari, 2013)

Perawatan Orthodontik pada saat ini umumnya dibagi menjadi 2 kategori, yaitu perawatan ortodontik cekat (*fixed*) dan perawatan ortodontik lepasan (*removable*) (Rahardjo, 2009).

Keberhasilan suatu perawatan dapat dinilai melalui berbagai aspek, satunya adalah kepuasan pasien terhadap pelayanan yang didapat. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya (Asmidar, *et al.*, 2008). Berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien, diantaranya adalah menggunakan kuisioner, jenis kuisioner yang dapat digunakan adalah *dental satisfaction questionnaire*. Kuisioner ini menggunakan skala *Lichert*, terdiri dari 19 pertanyaan. Pada penelitian ini kuisioner dimodifikasi menjadi 4 skala untuk menghilangkan kecenderungan sentral responden.

Hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya akan dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov* untuk melihat bagaimana persebaran data yang didapat apakah normal ataukah tidak. Tahap selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney non parametric t test* untuk membandingkan persepsi kepuasan antara kedua kelompok responden pengguna alat ortodontik cekat dan lepasan.

Hasil olah data menunjukkan bahwa persebaran data tidak normal, sehingga kemudian digunakan *mann whitney non parametric t test*. Hasil uji perbandingan menggunakan *mann whitney non parametric t test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terkait tingkat kepuasan pasien pengguna perawatan ortodontik cekat dan lepasan. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 35 responden pengguna kawat cekat mengaku sangat puas dengan pelayanan yang didapat dan 25 lainnya mengaku puas. Pihak selanjutnya sebanyak 16 responden pengguna kawat lepasan mengaku sangat puas terhadap pelayanan yang didapat, sisanya sebanyak 4 responden mengaku puas. Responden pada penelitian ini tidak ada yang menyatakan tidak puas maupun sangat tidak puas dari kedua kelompok responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik perawatan ortodontik menggunakan kawat cekat dan lepasan keduanya tidak memiliki perbedaan berarti dimata responden, hal ini dapat dikaitkan dengan banyaknya factor lain yang turut mempengaruhi penilaian tiap-tiap responden dalam menentukan persepsi kepuasannya dalam menjalani suatu perawatan.